سُوْرَةُ فُصِّلَتْ

Suratu Fush-shilat

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

حمٓ	۝١	تَنزِيلٌ	مِّنَ	ٱلرَّحْمَٰنِ	ٱلرَّحِيمِ	۝٢	كِتَٰبٌ	فُصِّلَتْ
Ĥā Mīm	1	Penurunan/ diturunkan	dari	Maha Pemurah	Maha Penyayang	2	Kitab	dijelas-kan

Ĥā Mīm (1) Tanzīlum minar raĥmānir raĥīm (2) Kitābun fush-shilat

ءَايَٰتُهُۥ	قُرْءَانًا	عَرَبِيًّا	لِّقَوْمٍ	يَعْلَمُونَ	۝٣	بَشِيرًا	وَنَذِيرًا	فَأَعْرَضَ
ayat-ayatnya	bacaan	bahasa Arab	bagi kaum	mereka me-ngetahui	3	Berita gembira	dan per-ingatan	maka/ tetapi berpaling

āyātuhū qur-ānan `arabiyyal liqaumiy ya`lamūn (3) Basyīraw wanadzīran fa-a`radha

أَكْثَرُهُمْ	فَهُمْ	لَا	يَسْمَعُونَ	۝٤	وَقَالُوا۟	قُلُوبُنَا	فِىٓ	أَكِنَّةٍ
kebanyakan mereka	maka mereka	tidak	mereka men-dengarkan	4	Dan mere-ka berkata	hati kami	da-lam	tutupan

aktsaruhum fahum lā yasma`ūn (4) Waqālū qulūbunā fī akinnatim

مِّمَّا	تَدْعُونَآ	إِلَيْهِ	وَفِىٓ	ءَاذَانِنَا	وَقْرٌ	وَمِنۢ	بَيْنِنَا	وَبَيْنِكَ	حِجَابٌ
dari apa yang	kalian me-nyeru kami	kepa-danya	dan dalam	telinga kami	sum-bat	dan dari	antara kami	dan anta-ra kamu	dinding

mimmā tad`ūnā ilaihī wafī ādzāninā waqruw wamim baininā wabainika ĥijābun

فَٱعْمَلْ	إِنَّنَا	عَٰمِلُونَ	۝٥	قُلْ	إِنَّمَآ	أَنَا۠	بَشَرٌ	مِّثْلُكُمْ	يُوحَىٰٓ	إِلَىَّ
maka be-kerjalah	sungguh kami	orang-orang yang bekerja	5	Kata-kanlah	sungguh hanyalah	aku	seorang manusia	seperti kalian	diwah-yukan	kepa-daku

fa`mal innanā `āmilūn (5) Qul innamā ana basyarum mitslukum yūĥā ilayya

أَنَّمَآ	إِلَٰهُكُمْ	إِلَٰهٌ	وَٰحِدٌ	فَٱسْتَقِيمُوٓا۟	إِلَيْهِ	وَٱسْتَغْفِرُوهُ	وَوَيْلٌ
bahwa-sanya	Tuhan-kalian	Tuhan	Maha Esa	maka tetaplah	kepada-Nya	dan mohonlah am-punan kepada-Nya	dan celakalah

annamā ilāhukum ilāhuw wāĥidun fastaqīmū ilaihi wastaghfirūh wawailul

لِّلْمُشْرِكِينَ	۝٦	ٱلَّذِينَ	لَا	يُؤْتُونَ	ٱلزَّكَوٰةَ	وَهُم	بِٱلْءَاخِرَةِ
bagi orang-2 yang menyekutukan	6	Orang-orang yang	tidak	mereka me-nunaikan	zakat	dan mereka	dengan akhirat

lilmusyrikīn (6) Alladzīna lā yu[k]tūnaz zakāta wahum bil-ākhirati

هُمْ	كَٰفِرُونَ	۝٧	إِنَّ	ٱلَّذِينَ	ءَامَنُوا۟	وَعَمِلُوا۟	ٱلصَّٰلِحَٰتِ	لَهُمْ
me-reka	mereka ingkar	7	Sesung-guhnya	orang-2 yang	mereka beriman	dan mereka beramal	kebajikan/ saleh	bagi mereka

hum kāfirūn (7) Innal ladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti lahum

أَجْرٌ	غَيْرُ	مَمْنُونٍ	۝٨	۞	قُلْ	أَئِنَّكُمْ	لَتَكْفُرُونَ	بِٱلَّذِى	خَلَقَ
upah/ pahala	tidak/ tanpa	terputus-putus	8		Kata-kanlah	apakah sung-guh kalian	benar-benar kalian kafir	dengan yang	mencip-takan

ajrun ghairu mamnūn (8) Qul a-innakum latakfurūna billadzī khalaqal

ٱلْأَرْضَ	فِى	يَوْمَيْنِ	وَتَجْعَلُونَ	لَهُۥٓ	أَندَادًا	ذَٰلِكَ	رَبُّ	ٱلْعَٰلَمِينَ	۝٩
bumi	dalam	dua ma-sa/hari	dan kalian menjadikan	bagi-Nya	sekutu-sekutu	demi-kian itu	Tuhan/ Pemelihara	seluruh alam	9

ardha fī yaumaini wataj`alūna lahū andādā dzālika rabbul `ālamīn (9)

FUSH-SHILAT
(Yang Dijelaskan)
Surah ke-41
54 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Ĥā Mīm.
2. (kitab Al Qurān) diturunkan dari Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
3. Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui,
4. yang membawa berita gembira dan peringatan, tetapi kebanyakan mereka berpaling (dari Al Qurān), (dan) tidak mau mendengarkan.
5. Mereka berkata: "hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepada-Nya, dan telinga kami ada sumbatan, dan antara kami dan kamu ada dinding, maka bekerjalah kamu; sesungguhnya kami bekerja (pula)".
6. Katakanlah: "Bahwasanya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwa Tuhan kamu adalah Tuhan yang Maha Esa, maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepada-Nya dan mohonlah ampun kepada-Nya. Dan kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya,
7. (yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka kafir (atau ingkar) akan adanya (kehidupan) akhirat.
8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, mereka mendapat pahala yang tiada putus-putusnya".
9. ۞ Katakanlah: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua masa (atau hari), dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya? (Yang bersifat) demikian itu adalah Tuhan semesta alam".

10. Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat masa (atau hari). (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya.

11. Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepada langit dan kepada bumi: "Datanglah kamu berdua menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa". Keduanya menjawab: "kami datang dengan suka hati".

12. Maka Dia menjadikan tujuh langit dalam dua masa (atau hari). Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit dunia dengan bintang-bintang dan Kami memeliharanya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

13. Jika mereka berpaling maka katakanlah: " aku telah memperingatkan kamu dengan petir, seperti petir yang menimpa kaum `Ad dan Tsamud".

14. Ketika para rasul datang kepada mereka dari depan dan belakang mereka (dengan menyerukan): "Janganlah kamu menyembah selain Alloh". Mereka menjawab: "Kalau Tuhan kami menghendaki tentu Dia akan menurunkan malaikat-malaikat-Nya, maka sesungguhnya kami kafir kepada wahyu yang kamu diutus menyampaikannya".

15. Adapun kaum `Ad, maka mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar dan berkata: " siapakah yang lebih besar kekuatannya dari kami?" Dan apakah mereka itu tidak memperhatikan bahwa Alloh Yang menciptakan mereka adalah lebih besar kekuatan-Nya daripada mereka? Dan mereka mengingkari tanda-tanda (kekuatan) Kami.

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبٰرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَآ اَقْوَاتَهَا فِيْٓ

da- lam	makanan- makanannya	di da- lamnya	dan Dia menentukan	di da- lamnya	dan Dia memberkati	atas- nya	dari	gunung- gunung	di dalam- nya	Dan Dia menjadikan

Waja`ala fīhā rawāsiya min fauqihā wabāraka fīhā waqaddara fīhā̃ aqwātahā fī̃

اَرْبَعَةِ اَيَّامٍ سَوَآءً لِّلسَّآئِلِيْنَ ١٠ ثُمَّ اسْتَوٰٓى اِلَى السَّمَآءِ وَهِيَ دُخَانٌ

asap	dan ia (langit)	langit	ke- pada	Dia menuju	Kemu- dian	10	bagi orang-2 yang bertanya	sama	masa/ hari	empat

arba`ati ayyāmin sawā̃-al lissā̃-ilīn (10) Tsummas tawā̃ ilas samā̃-i wahiya dukhānun

فَقَالَ لَهَا وَلِلْاَرْضِ ائْتِيَا طَوْعًا اَوْ كَرْهًا قَالَتَآ اَتَيْنَا طَآئِعِيْنَ ١١

11	dengan suka hati	kami datang	keduanya berkata	ter- paksa	atau	suka hati	datanglah kalian berdua	dan kepa- da bumi	kepa- danya	lalu Dia berkata

faqāla lahā walil-ardhi^{k} tiyā thau`an au karhan qālatā atainā thā̃-i`īn (11)

فَقَضٰىهُنَّ سَبْعَ سَمٰوٰتٍ فِيْ يَوْمَيْنِ وَاَوْحٰى فِيْ كُلِّ سَمَآءٍ اَمْرَهَا

urusan- nya	langit	tiap- tiap	pada	dan Dia me- wahyukan	dua ma- sa / hari	da- lam	langit	tujuh	Maka Dia men- jadikannya

Faqadhāhunna sab`a samāwātin fī yaumaini wa-auĥā fī kulli samā̃-in amrahā

وَزَيَّنَّا السَّمَآءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيْحَ وَحِفْظًا ذٰلِكَ تَقْدِيْرُ الْعَزِيْزِ

Maha- perkasa	keten- tuan	demi- kianlah	dan me- melihara	dengan bintang-2	dunia	langit	dan Ka- mi hiasi

wazayyannas samā̃-ad dunyā bimashābīha wahifzhā dzālika taqdīrul `azīzil

الْعَلِيْمِ ١٢ فَاِنْ اَعْرَضُوْا فَقُلْ اَنْذَرْتُكُمْ صٰعِقَةً مِّثْلَ صٰعِقَةِ

petir	seperti	petir	aku telah memper- ingatkan kalian	maka ka- takanlah	mereka berpaling	Maka jika	12	Maha Me- ngetahui

`alīm (12) Fa-in a`radhū faqul andzartukum shā`iqatam mitsla shā`iqati

عَادٍ وَّثَمُوْدَ ١٣ اِذْ جَآءَتْهُمُ الرُّسُلُ مِنْۢ بَيْنِ اَيْدِيْهِمْ وَمِنْ

dan dari	depan mereka	an- tara	dari	rasul- rasul	datang kepa- da mereka	Ke- tika	13	dan Tsa- mud	kaum `Ad

`ādiw wa-tsamūd (13) Idz jā̃-at-humur rusulu mim baini aidīhim wamin

خَلْفِهِمْ اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّا اللّٰهَ قَالُوْا لَوْ شَآءَ رَبُّنَا لَاَنْزَلَ مَلٰۤىِٕكَةً

malaikat- malaikat	tentu Dia menurunkan	Tuhan kami	meng- hendaki	kalau	mereka berkata	Alloh	ke- cuali	kalian me- nyembah	bahwa ja- nganlah	belakang mereka

khalfihim allā ta`budū̃ illal lāh qālū lau syā̃-a rabbunā la-anzala malā̃-ikatan

فَاِنَّا بِمَآ اُرْسِلْتُمْ بِهٖ كٰفِرُوْنَ ١٤ فَاَمَّا عَادٌ فَاسْتَكْبَرُوْا فِى

di	maka mereka me- nyombongkan diri	kaum `Ad	Maka adapun	14	orang-orang kafir	dengan- nya	kalian diutus	dengan apa yang	maka sung- guh kami

fa-innā bimā̃ ursiltum bihī̃ kāfirūn (14) Fa-ammā `ādun fastakbarū fil

الْاَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوْا مَنْ اَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً اَوَلَمْ يَرَوْا اَنَّ اللّٰهَ

Alloh	sesung- guhnya	mereka perhatikan	dan apa- kah tidak	keku- atan	dari kami	lebih/ sangat	siapa- kah	dan mere- ka berkata	yang benar	dengan tanpa	bumi

ardhi bighairil ĥaqqi waqālū man asyaddu minnā quwwah awalam yarau annal lāhal

الَّذِيْ خَلَقَهُمْ هُوَ اَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَكَانُوْا بِاٰيٰتِنَا يَجْحَدُوْنَ

mereka meng- ingkari	terhadap tan- da-2 Kami	dan ada- lah mereka	keku- atan	dari mereka	lebih/ sangat	Dia	mencipta- kan mereka	yang

ladzī khalaqahum huwa asyaddu minhum quwwah wakānū bi-āyātinā yajĥadūn

١٥ فَاَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيْحًا صَرْصَرًا فِيْٓ اَيَّامٍ نَّحِسَاتٍ لِّنُذِيْقَهُمْ

karena Kami akan rasakan pada mereka	celaka/ sial	bebera- pa hari	dalam	gemuruh/sa- ngat ribut	angin	atas mereka	Maka Kami mengirimkan	15

(15) Fa-arsalnā `alaihim rīĥan sharsharan fī̃ ayyāmin naĥisātil linudzīqahum

وَهُمْ	أَخْزَىٰ	الْآخِرَةِ	وَلَعَذَابُ	الدُّنْيَا ۖ	الْحَيَوٰةِ	فِي	الْخِزْيِ	عَذَابَ
dan mereka	lebih hina	akhirat	dan sungguh azab	dunia	kehidupan	dalam	yang hina	azab

`adzābal khizyi fil ĥayātid dunyā wala`adzābul ākhirati akhzā wahum

عَلَى	الْعَمَىٰ	فَاسْتَحَبُّوا	فَهَدَيْنَاهُمْ	ثَمُودُ	وَأَمَّا	١٦	يُنْصَرُونَ	لَا
daripada	buta	maka (tetapi) mereka menyukai	maka Kami beri petunjuk mereka	Tsamud	Dan adapun	16	mereka diberi pertolongan	tidak

lā yunsharūn (16) Wa-ammā tsamūdu fahadaināhum fastaĥabbul `amā `alal

يَكْسِبُونَ	كَانُوا	بِمَا	الْهُونِ	الْعَذَابِ	صَاعِقَةُ	فَأَخَذَتْهُمْ	الْهُدَىٰ
mereka kerjakan	adalah mereka	dengan apa yang	yang menghinakan	azab	petir	maka menimpa/ menyambar mereka	petunjuk

hudā fa-akhadzat-hum shā`iqatul `adzābil hūni bimā kānū yaksibūn

يُحْشَرُ	وَيَوْمَ	١٨	يَتَّقُونَ	وَكَانُوا	آمَنُوا	الَّذِينَ	وَنَجَّيْنَا	١٧
dikumpulkan	Dan pada hari	18	mereka bertakwa	dan adalah mereka	mereka beriman	orang-orang yang	Dan Kami selamatkan	17

(17) Wanajjainal ladzīna āmanū wakānū yattaqūn (18) Wayauma yuĥsyaru

شَهِدَ	جَاءُوهَا	مَا	إِذَا	حَتَّىٰ	١٩	يُوزَعُونَ	فَهُمْ	النَّارِ	إِلَى	اللَّهِ	أَعْدَاءُ
menjadi saksi	mereka datang kepadanya	apa yang	apabila	Sehingga	19	mereka dibagi-bagi	lalu mereka	neraka	ke	Alloh	musuh-musuh

a`dā-ul lāhi ilan nāri fahum yūza`ūn (19) Ĥattā idzā mā jā-ūhā syahida

٢٠	يَعْمَلُونَ	كَانُوا	بِمَا	وَجُلُودُهُمْ	وَأَبْصَارُهُمْ	سَمْعُهُمْ	عَلَيْهِمْ
20	mereka kerjakan	adalah mereka	tentang apa yang	dan kulit-kulit mereka	dan penglihatan mereka	pendengaran mereka	atas mereka

`alaihim sam`uhum wa-abshāruhum wajulūduhum bimā kānū ya`malūn (20)

الَّذِي	اللَّهُ	أَنْطَقَنَا	قَالُوا	عَلَيْنَا ۖ	شَهِدْتُمْ	لِمَ	لِجُلُودِهِمْ	وَقَالُوا
yang	Alloh	menjadikan kami berkata	(kulit-kulit) berkata	atas kami	kalian menjadi saksi	mengapa	kepada kulit-kulit mereka	Dan mereka berkata

Waqālū lijulūdihim lima syahittum `alainā qālū anthaqanal lāhul ladzī

٢١	تُرْجَعُونَ	وَإِلَيْهِ	مَرَّةٍ	أَوَّلَ	خَلَقَكُمْ	وَهُوَ	شَيْءٍ	كُلَّ	أَنْطَقَ
21	kalian dikembalikan	dan kepada-Nya	kali	pertama	menciptakan kalian	dan Dia	sesuatu	segala	menjadikan berkata

anthaqa kulla syai-iw wahuwa khalaqakum awwala marratiw wailaihi turja`ūn (21)

أَبْصَارُكُمْ	وَلَا	سَمْعُكُمْ	عَلَيْكُمْ	يَشْهَدَ	أَنْ	تَسْتَتِرُونَ	كُنْتُمْ	وَمَا
penglihatan kalian	dan tidak	pendengaran kalian	atas/terhadap kalian	menyaksikan/ persaksian	bahwa	kalian bersembunyi	adalah kalian	Dan tidak

Wamā kuntum tastatirūna ay yasyhada `alaikum sam`ukum walā abshārukum

تَعْمَلُونَ	مِمَّا	كَثِيرًا	يَعْلَمُ	لَا	اللَّهَ	أَنَّ	ظَنَنْتُمْ	وَلَٰكِنْ	جُلُودُكُمْ	وَلَا
kalian kerjakan	dari apa yang	kebanyakan	mengetahui	tidak	Alloh	bahwa	kalian mengira	akan tetapi	kulit-kulit kalian	dan tidak

walā julūdukum walākin zhanantum annal lāha lāya`lamu katsīram mimmā ta`malūn

فَأَصْبَحْتُمْ	أَرْدَاكُمْ	بِرَبِّكُمْ	ظَنَنْتُمْ	الَّذِي	ظَنُّكُمُ	وَذَٰلِكُمْ	٢٢
maka jadilah kalian	Dia menjerumuskan kalian	dengan/terhadap Tuhan kalian	kalian telah menyangka	yang	persangkaan kalian	Dan yang demikian itu	22

(22) Wadzālikum zhannukumul ladzī zhanantum birabbikum ardākum fa-ashbaĥtum

وَإِنْ	لَهُمْ	مَثْوًى	فَالنَّارُ	يَصْبِرُوا	فَإِنْ	٢٣	الْخَاسِرِينَ	مِنَ
dan jika	bagi mereka	tempat tinggal	maka neraka	mereka bersabar	Maka jika	23	orang-orang yang rugi	dari / termasuk

minal khāsirīn (23) Fa-iy yashbirū fannāru matswal lahum wa-iy

16. Maka Kami meniupkan angin yang amat gemuruh kepada mereka dalam beberapa hari yang sial, karena Kami hendak merasakan kepada mereka itu siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan Sesungguhnya siksa akhirat lebih menghinakan dan mereka tidak diberi pertolongan.
17. Dan adapun kaum Tsamud, maka mereka telah Kami beri petunjuk, tetapi mereka lebih menyukai buta (kesesatan) daripada petunjuk, maka mereka disambar petir sebagai azab yang menghinakan disebabkan apa yang telah mereka kerjakan.
18. Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan mereka adalah orang-orang yang bertakwa.
19. Dan pada hari dikumpulkan musuh-musuh Alloh ke neraka, lalu mereka dibagi-bagi.
20. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi terhadap mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan.
21. Dan mereka berkata kepada kulit mereka: "Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami?" Kulit mereka menjawab: "Alloh yang menjadikan segala sesuatu pandai berkata, telah menjadikan kami pandai (pula) berkata, dan Dialah yang menciptakan kamu pada kali pertama dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan".
22. Kamu sekali-sekali tidak dapat bersembunyi dari kesaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu kepadamu, bahkan kamu mengira bahwa Alloh tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan.
23. Dan yang demikian itu adalah prasangkamu yang telah kamu sangka kepada Tuhanmu, Dia telah membinasakan kamu, maka jadilah kamu termasuk orang-orang yang merugi.
24. Jika mereka bersabar (atas azab neraka) maka nerakalah tempat tinggal bagi mereka dan jika mereka minta dikasihani, maka mereka tidaklah termasuk orang-orang yang dikasihani.

25. ۞ Dan Kami tetapkan bagi mereka, teman-teman yang menjadikan mereka memandang bagus apa yang ada di hadapan dan di belakang mereka, dan tetaplah atas mereka keputusan azab pada umat-umat yang terdahulu sebelum mereka, dari jin dan manusia, sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi.

26. Dan orang-orang yang kafir berkata: "Janganlah kamu mendengar Al Qurān ini dan buatlah hiruk-pikuk pada (pembacaan) Al Qurān, supaya kamu dapat mengalahkan mereka".

27. Maka sesungguhnya Kami akan merasakan azab yang keras kepada orang-orang kafir dan Kami akan memberi balasan kepada mereka dengan seburuk-buruk pembalasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.

28. Demikianlah balasan terhadap musuh-musuh Alloh, (yaitu) neraka; mereka mendapat tempat tinggal yang kekal di dalam neraka sebagai balasan atas keingkaran mereka terhadap ayat-ayat Kami.

29. Dan orang-orang kafir berkata: "Ya Tuhan kami, perlihatkanlah kepada kami, dua orang yang telah menyesatkan kami, (yaitu) dari jin dan manusia, agar kami letakkan keduanya di bawah telapak kaki kami, supaya keduanya itu menjadi orang-orang yang hina".

30. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Alloh" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan surga yang telah dijanjikan Alloh kepadamu".

يَسْتَعْتِبُوا فَمَا هُمْ مِنَ الْمُعْتَبِينَ ﴿٢٤﴾ ۞ وَقَيَّضْنَا لَهُمْ

bagi mereka | Dan Kami tetapkan | 24 | orang-orang yang diridai/ dikasihani | dari/ termasuk | mereka | maka tidaklah | mereka minta dikasihani

yasta`tibū famā hum minal mu`tabīn (24) Waqayyadhnā lahum

قُرَنَاءَ فَزَيَّنُوا لَهُمْ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَحَقَّ عَلَيْهِمُ

atas mereka | dan pasti | di belakang mereka | dan apa yang | hadapan mereka | di antara | apa yang | bagi mereka | maka mereka menghiasi | teman-teman

quranā-a fazayyanū lahum mā baina aidīhim wamā khalfahum waĥaqqa `alaihimul

الْقَوْلُ فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ ۖ إِنَّهُمْ

sungguh mereka | dan manusia | jin | dari | sebelum mereka | dari | telah lewat | sungguh | umat-umat | pada | perkataan/ ketetapan

qaulu fī umamin qad khalat min qablihim minal jinni wal-ins innahum

كَانُوا خَاسِرِينَ ﴿٢٥﴾ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَسْمَعُوا لِهَٰذَا الْقُرْآنِ

Al-Qurān | kepada ini | kalian mendengar | jangan | mereka kafir | orang-2 yang | Dan berkata | 25 | orang-orang yang rugi | adalah mereka

kānū khāsirīn (25) Waqālal ladzīna kafarū lā tasma`ū lihādzal qur-āni

وَالْغَوْا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَغْلِبُونَ ﴿٢٦﴾ فَلَنُذِيقَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا عَذَابًا

azab | mereka kafir | orang-2 yang | Maka sungguh Kami akan merasakan | 26 | kalian dapat mengalahkan | supaya kalian | padanya | dan buatlah keributan

walghau fīhi la`allakum taghlibūn (26) Falanudzīqannal ladzīna kafarū `adzāban

شَدِيدًا وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٧﴾ ذَٰلِكَ جَزَاءُ

balasan | Demikianlah | 27 | mereka kerjakan | adalah mereka | yang | sangat buruk | dan sungguh Kami akan membalas mereka | sangat/ keras

syadīdaw walanajziyannahum aswa-al ladzī kānū ya`malūn (27) Dzālika jazā-u

أَعْدَاءِ اللَّهِ النَّارُ ۖ لَهُمْ فِيهَا دَارُ الْخُلْدِ ۖ جَزَاءً بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ

mereka ingkar | terhadap ayat-2 Kami | adalah mereka | dengan apa yang | pembalasan | kekal | tempat tinggal | di dalamnya | bagi mereka | neraka | Alloh | musuh-musuh

a`dā-il lāhin nār lahum fīhā dārul khuld jazā-am bimā kānū bi-āyātinā yajĥadūn

﴿٢٨﴾ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا رَبَّنَا أَرِنَا الَّذَيْنِ أَضَلَّانَا مِنَ الْجِنِّ

jin | dari | telah menyesatkan kami | dua orang yang | perlihatkan kepada kami | Tuhan kami | mereka kafir | orang-orang yang | Dan berkata | 28

(28) Waqālal ladzīna kafarū rabbanā arinal ladzaini adhallānā minal jinni

وَالْإِنْسِ نَجْعَلْهُمَا تَحْتَ أَقْدَامِنَا لِيَكُونَا مِنَ الْأَسْفَلِينَ ﴿٢٩﴾

29 | orang-2 yang rendah/hina | dari | supaya keduanya menjadi | telapak kaki kami | di bawah | kami jadikan / letakkan keduanya | dan manusia

wal-insi naj`alhumā taĥta aqdāminā liyakūnā minal asfalīn (29)

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ

atas mereka | akan turun | mereka meneguhkan pendirian | kemudian | Alloh | Tuhan kami | mereka berkata | orang-orang yang | Sesungguhnya

Innal ladzīna qālū rabbunal lāhu tsummas taqāmū tatanazzalu `alaihimul

الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ

dengan surga | dan gembirakanlah mereka | kalian merasa sedih | dan jangan | kalian takut | janganlah | malaikat

malā-ikatu allā takhāfū walā taĥzanū wa-absyirū biljannatil

الَّتِيْ كُنْتُمْ تُوْعَدُوْنَ ﴿٣٠﴾ نَحْنُ اَوْلِيَاۤؤُكُمْ فِى الْحَيٰوةِ

kehidupan	dalam	pelindung-2	Kami		kalian	adalah	yang
		kalian		30	dijanjikan	kalian	

latī kuntum tū`adūn (30) Naĥnu auliyā̃-ukum fil ĥayātid

الدُّنْيَا وَفِى الْاٰخِرَةِ ۚ وَلَكُمْ فِيْهَا مَا تَشْتَهِيْٓ اَنْفُسُكُمْ

diri	kalian	apa	di da-	dan bagi kalian	akhirat	dan	dunia
kalian	inginkan	yang	lamnya	(memperoleh)		dalam	

dunyā wa fil ākhirah walakum fīhā mā tasytahī̃ anfusukum

وَلَكُمْ فِيْهَا مَا تَدَّعُوْنَ ۗ ﴿٣١﴾ نُزُلًا مِّنْ غَفُوْرٍ رَّحِيْمٍ ࣖ ﴿٣٢﴾

	Maha	Maha	dari	Pemberian/		kalian	apa	di da-	dan bagi
32	Penyayang	Pengampun		hidangan	31	minta	yang	lamnya	kalian

walakum fīhā mā tadda`ūn (31) Nuzulam min ghafūrir raĥīm (32)

وَمَنْ اَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَآ اِلَى اللّٰهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَّقَالَ

dan dia	kebajikan/	dan berbuat/	Alloh	ke-	dia me-	daripada	perka-	lebih	dan sia-
berkata	saleh	beramal		pada	nyeru	orang	taan	baik	pakah

Waman aĥsanu qaulam mimman da`ā̃ ilal lāhi wa`amila shāliĥaw waqāla

اِنَّنِيْ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ ﴿٣٣﴾ وَلَا تَسْتَوِى الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۗ

kejahatan	dan	kebaikan	sama	dan ti-		orang-orang yang	dari/ter-	sung-
	tidak			daklah	33	berserah diri	masuk	guh aku

innanī minal muslimīn (33) Walā tastawil ĥasanatu walas sayyi-ah

اِدْفَعْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُ فَاِذَا الَّذِيْ بَيْنَكَ وَبَيْنَهٗ عَدَاوَةٌ كَاَنَّهٗ

seakan-	permu-	dan di an-	di antara	orang	maka	lebih	ia	dengan	tolak-
akan dia	suhan	tara dia	kamu	yang	tiba-2	baik	(cara)	yang	lah

idfa` billatī hiya aĥsanu fa-idzal ladzī bainaka wabainahū `adāwatun ka-annahū

وَلِيٌّ حَمِيْمٌ ﴿٣٤﴾ وَمَا يُلَقّٰىهَآ اِلَّا الَّذِيْنَ صَبَرُوْاۚ وَمَا يُلَقّٰىهَآ

dibe-	dan	mereka	orang-orang	ke-	dijumpainya/	dan		sangat	penolong/
rikan	tidak	sabar	yang	cuali	diberikannya	tidak	34	setia	teman setia

waliyyun ĥamīm (34) Wamā yulaqqāhā̃ illal ladzīna shabarū wāmā yulaqqāhā̃

اِلَّا ذُوْ حَظٍّ عَظِيْمٍ ﴿٣٥﴾ وَاِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطٰنِ نَزْغٌ

gang-	setan	dari	menggang-	dan a-		yang	keberun-	yang	ke-
guan			gumu	pabila	35	besar	tungan	punya	cuali

illā dzū ĥazh-zhin `azhīm (35) Wa-immā yanzaghannaka minasy syaithāni nazghun

فَاسْتَعِذْ بِاللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ﴿٣٦﴾ وَمِنْ اٰيٰتِهِ

tanda-2 ke-	dan dari		Maha	Maha	Dia-	sungguh	dengan	maka ber-
besaran-Nya	sebagian	36	Mengetahui	Mendengar	lah	(Dia)	Alloh	lindunglah

fasta`idz billāh innahū huwas samī`ul `alīm (36) Wamin āyātihil

الَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ۗ لَا تَسْجُدُوْا لِلشَّمْسِ

kepada	kalian	jangan-	dan	dan	dan	malam
matahari	bersujud	lah	bulan	matahari	siang	

lailu wannahāru wasy-syamsu walqamar lā tasjudū lisy-syamsi

وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوْا لِلّٰهِ الَّذِيْ خَلَقَهُنَّ اِنْ كُنْتُمْ

kalian	jika	menciptakan	Dia	kepada	dan sujud-	kepada	dan jangan
adalah		keduanya	yang	Alloh	lah kalian	bulan	(pula)

walā lilqamari wasjudū lillāhil ladzī khalaqahunna in kuntum

31. Kamilah Pelindung-Pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat; di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta.

32. Sebagai hidangan (bagimu) dari Tuhan Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

33. Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Alloh, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri?"

34. Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang di antaramu dan di antara dia ada permusuhan, seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.

35. Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar, dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keuntungan yang besar.

36. Dan jika syaitan mengganggumu dengan suatu gangguan, maka mohonlah perlindungan kepada Alloh. Sesungguhnya Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

37. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam, siang, matahari dan bulan. Janganlah kamu bersujud kepada matahari maupun bulan, tapi sujudlah kepada Alloh yang telah menciptakan keduanya, Jika kamu beribadah hanya kepada-Nya.

38. Jika mereka menyombongkan diri, maka mereka (malaikat-malaikat) yang di sisi Tuhanmu bertasbih kepada-Nya di malam dan siang hari, serta mereka tidak jemu-jemu bertasbih. [[⇧]]

39. Dan di antara tanda-tanda-Nya (ialah) bahwa kamu lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya bumi itu bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

40. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Kami, mereka tidak bisa bersembunyi dari Kami. Maka apakah orang-orang yang dilemparkan ke dalam neraka lebih baik, ataukah orang-orang yang datang dengan aman sentosa pada hari Kiamat? Perbuatlah apa yang kamu kehendaki; Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

41. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari Al Qurān, ketika Al Qurān itu datang kepada mereka, (mereka itu pasti akan celaka), dan sesungguhnya Al Qurān itu adalah kitab yang mulia (lagi perkasa),

42. yang tidak datang kepada Al Qurān itu kebatilan, baik dari depan maupun dari belakang (atau pada masa lalu dan yang akan datang), yang diturunkan dari Tuhan Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji.

43. Tidaklah ada yang dikatakan (oleh orang-orang kafir) kepadamu itu selain apa yang sesungguhnya telah dikatakan kepada rasul-rasul sebelum kamu. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan dan hukuman yang pedih.

إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿٣٧﴾ فَإِنِ اسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ

di sisi | maka (malai-kat-2) yang | mereka menyom-bongkan diri | Maka jika | 37 | kalian ber-ibadah | kepa-da-Nya

iyyāhu ta`budūn (37) Fa-inis takbarū falladzīna `inda

رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ ۩ ﴿٣٨﴾

38 | mereka jemu-jemu | tidak | dan / sedang mereka | dan siang hari | di malam | kepada-Nya | mereka bertasbih | Tuhan kamu

rabbika yusabbiĥūna lahū billaili wannahāri wahum lā yas-amūn (38)

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنَّكَ تَرَى الْأَرْضَ خَاشِعَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ

air | atas-nya | Kami tu-runkan | maka apabila | diam/ tandus | bumi | melihat | bahwasa-nya kalian | tanda-tanda-Nya | dan dari

Wamin āyātihī annaka taral ardha khāsyi`atan fa-idzā anzalnā `alaihal mā-ah

اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ ۚ إِنَّ الَّذِي أَحْيَاهَا لَمُحْيِي الْمَوْتَىٰ ۚ إِنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

sesu-atu | segala | atas | sungguh Dia | yang mati | tentu dapat menghidupkan | menghidup-kannya | Dia yang | sung-guh | dan berkem-bang/ subur | ia ber-gerak

tazzat warabat innal ladzī aĥyāhā lamuĥyil mautā innahū `alā kulli syai-in

قَدِيرٌ ﴿٣٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي آيَاتِنَا لَا يَخْفَوْنَ عَلَيْنَا ۗ أَفَمَنْ

apakah ma-ka orang | atas/ da-ri Kami | mereka ter-sembunyi | tidak | ayat-2 Kami | pada | mereka ber-paling/ ingkar | orang-2 yang | sesung-guhnya | 39 | Maha-kuasa

qadir (39) Innal ladzīna yulĥidūna fī āyātinā lā yakhfauna `alainā afamay

يُلْقَىٰ فِي النَّارِ خَيْرٌ أَمْ مَنْ يَأْتِي آمِنًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ ۖ

kalian ke-hendaki | apa yang | berbu-atlah | kiamat | pada hari | aman | ia da-tang | orang yang | atau-kah | lebih baik | neraka | da-lam | ia dilem-parkan

yulqā fin nāri khairun ammay ya[k]tī āminay yaumal qiyāmah i`malū mā syi[k]tum

إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٤٠﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ ۖ

ia datang ke-pada mereka | ke-tika | dengan peringat-an /Al-Qurān | mereka ingkar | orang-2 yang | Sesung-guhnya | 40 | Maha Melihat | kalian kerjakan | dengan apa yang | sungguh Dia

innahū bimā ta`malūna bashīr (40) Innal ladzīna kafarū bidz-dzikri lammā jā-ahum

وَإِنَّهُ لَكِتَابٌ عَزِيزٌ ﴿٤١﴾ لَا يَأْتِيهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ

dari | dan tidak | depan-nya | antara | dari | ke-batilan | datang ke-padanya | Tidak | 41 | per-kasa | benar-benar kitab | dan sung-guh ia

wa-innahū lakitābun `azīz (41) Lā ya[k]tīhil bāthilu mim baini yadaihi walā min

خَلْفِهِ ۖ تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ ﴿٤٢﴾ مَا يُقَالُ لَكَ إِلَّا مَا قَدْ قِيلَ

dikata-Kan | sung-guh | apa yang | kecu-ali | kepa-damu | di ka-takan | Tidak-lah | 42 | Maha Terpuji | Yang Maha-bijaksana | dari | diturun-kan | bela-kangnya

khalfihī tanzīlum min ĥakīmin ĥamīd (42) Mā yuqālu laka illā mā qad qīla

لِلرُّسُلِ مِنْ قَبْلِكَ ۚ إِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ وَذُو عِقَابٍ أَلِيمٍ ﴿٤٣﴾

43 | yang pedih | siksaan/ hukuman | dan mem-punyai | am-punan | benar-2 mempunyai | Tuhan kamu | sung-guh | sebelum kamu | dari | kepada rasul-2

lirrusuli min qablik inna rabbaka ladzū maghfiratiw wadzū `iqābin alīm (43)

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۖ أَأَعْجَمِيٌّ تسهيل

apakah selain bahasa Arab | ayat-2 nya | di-jelaskan | menga-pa tidak | tentu mereka mengatakan | bahasa asing/ selain Arab | sebagai bacaan | Kami jadikan | dan sekiranya

Walau ja`alnāhu qur-ānan a`jamiyyal laqālū laulā fushshilat āyātuh a-ha`jamiyyuw

وَالَّذِينَ	وَشِفَاءٌ	هُدًى	آمَنُوا	لِلَّذِينَ	هُوَ	قُلْ	وَعَرَبِيٌّ
dan orang-orang yang	dan penawar/ obat	petunjuk	mereka beriman	bagi orang-orang yang	ia (Al-Qurān)	katakanlah	dan orang Arab/ bangsa Arab

wa`arabiyy qul huwa lil ladzīna āmanū hudaw wasyifā[k] walladzīna

أُولَٰئِكَ	عَمًى	عَلَيْهِمْ	وَهُوَ	وَقْرٌ	آذَانِهِمْ	فِي	يُؤْمِنُونَ	لَا
mereka itu	buta/kegelapan	atas mereka	dan ia (Al-Qurān)	sumbat	telinga mereka	pada	mereka beriman	tidak

lā yu[k]minūna fī ādzānihim waqruw wahuwa `alaihim `amā ulā-ika

الْكِتَابَ	مُوسَى	آتَيْنَا	وَلَقَدْ	٤٤	بَعِيدٍ	مَكَانٍ	مِنْ	يُنَادَوْنَ
Kitab (Taurat)	Musa	telah Kami berikan	Dan sesungguhnya	44	yang jauh	tempat	dari	mereka dipanggil

yunādauna mim makānim ba`īd (44)   Walaqad ātainā mūsal kitāba

لَقُضِيَ	رَبِّكَ	مِنْ	سَبَقَتْ	كَلِمَةٌ	وَلَوْلَا	فِيهِ	فَاخْتُلِفَ
tentu diputuskan	Tuhan kamu	dari	telah lewat/ terdahulu	kalimat/ ketetapan	dan jika tidak	di dalamnya	maka ia diperselisihkan

fakhtulifa fīh walaulā kalimatun sabaqat mir rabbika laqudhiya

صَالِحًا	عَمِلَ	مَنْ	٤٥	مُرِيبٍ	مِنْهُ	شَكٍّ	لَفِي	وَإِنَّهُمْ	بَيْنَهُمْ
kebajikan/ saleh	berbuat/ beramal	barang siapa	45	kebingungan	darinya	keraguan	benar-2 dalam	dan sesungguhnya mereka	di antara mereka

bainahum wa-innahum lafī syakkim minhu murīb (45)   Man `amila shāliĥan

الجزء ٤٦	لِلْعَبِيدِ	بِظَلَّامٍ	رَبُّكَ	وَمَا	فَعَلَيْهَا	أَسَاءَ	وَمَنْ	فَلِنَفْسِهِ
46	terhadap hamba-2-(Nya)	berbuat aniaya	Tuhan kamu	dan tidaklah	maka atasnya/ dirinya sendiri	berbuat jahat	dan barang siapa	maka untuk dirinya sendiri

falinafsihī waman asā-a fa`alaihā wamā rabbuka bizhallāmil lil`abīd (46)

أَكْمَامِهَا	مِنْ	ثَمَرَاتٍ	مِنْ	تَخْرُجُ	وَمَا	السَّاعَةِ	عِلْمُ	يُرَدُّ	۞ إِلَيْهِ
kelopaknya	dari	buah-buahan	dari	keluar	dan tidak	hari kiamat	pengetahuan	dikembalikan	kepada-Nya

Ilaihi yuraddu `ilmus sā`ah wamā takhruju min tsamarātim min akmāmihā

أَيْنَ	يُنَادِيهِمْ	وَيَوْمَ	بِعِلْمِهِ	إِلَّا	تَضَعُ	وَلَا	أُنْثَىٰ	مِنْ	تَحْمِلُ	وَمَا
di mana	Dia (Tuhan) memanggil mereka	dan pada hari	dengan pengetahuan-Nya	kecuali	melahirkan	dan tidak	seorang perempuan	dari	mengandung	dan tidak

wamā taĥmilu min untsā walā tadha`u illā bi`ilmih wayauma yunādīhim aina

وَضَلَّ	٤٧	شَهِيدٍ	مِنْ	مِنَّا	مَا	آذَنَّاكَ	قَالُوا	شُرَكَائِي
dan sesat/ lenyap	47	seorang saksi	dari	dari kami	tidak ada	kami nyatakan kepada Engkau	mereka berkata/menjawab	sekutu-sekutu-Ku

syurakā-ī qālū ādzannāka mā minnā min syahīd (47)   Wadhalla

٤٨	مَحِيصٍ	مِنْ	لَهُمْ	مَا	وَظَنُّوا	قَبْلُ	مِنْ	يَدْعُونَ	كَانُوا	مَا	عَنْهُمْ
48	tempat lari	dari	bagi mereka	tidak ada	dan mereka menyangka	sebelum/ dahulu	dari	mereka seru/sembah	mereka adalah	apa yang	dari mereka

`anhum mā kānū yad`ūna min qabl wazhannū mā lahum mim maĥīsh (48)

فَيَئُوسٌ	الشَّرُّ	مَسَّهُ	وَإِنْ	الْخَيْرِ	دُعَاءِ	مِنْ	الْإِنْسَانُ	لَا يَسْأَمُ
maka dia jemu/ putus harapan	kejelekan/ bahaya	menimpa dia	dan jika	kebaikan	berdoa/ memohon	dari	manusia	tidak jemu-2 kalian

Lāyas-amul insānu min du`ā-il khairi wa-im massahusy syarru faya-ūsun

44. Dan jikalau Kami jadikan Al Qurān itu suatu bacaan dalam bahasa lain selain bahasa Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Qurān) dalam bahasa asing, sedang rasul adalah orang Arab? Katakanlah: "Al Qurān itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman, pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Qurān itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti orang) yang dipanggil dari tempat yang jauh".

45. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa, Taurat, lalu diperselisihkan tentang Taurat itu. Kalau tidak ada keputusan yang telah terdahulu dari Tuhanmu, tentulah diputuskan (perkara yang diperselisihkan) di antara mereka (orang-orang kafir) itu. Dan Sesungguhnya mereka terhadap Al Qurān benar-benar dalam keragu-raguan yang membingungkan.

46. Barang siapa yang mengerjakan amal yang saleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barang siapa mengerjakan perbuatan jahat, maka (dosanya) untuk dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Tuhanmu menganiaya hamba-hamba-Nya.

47. (25) ۞ Kepada-Nya-lah dikembalikan pengetahuan tentang hari Kiamat. Dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Pada hari Tuhan memanggil mereka: "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku itu?", mereka menjawab: " kami nyatakan kepada Engkau bahwa tidak ada seorangpun di antara kami yang memberi kesaksian (bahwa Engkau punya sekutu)".

48. Dan hilang lenyaplah dari mereka apa yang selalu mereka sembah dahulu, dan mereka yakin bahwa tidak ada tempat lari bagi mereka.

49. Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpa malapetaka, dia menjadi putus asa lagi putus harapan.

50. Dan jika Kami merasakan kepadanya sesuatu rahmat dari Kami sesudah dia ditimpa kesusahan, pastilah dia berkata: "Ini adalah hakku, dan aku tidak mengira bahwa hari kiamat itu akan terjadi. Dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanku maka sesungguhnya aku akan memperoleh kebaikan pada sisi-Nya". Maka Kami benar-benar akan memberitakan kepada orang-orang kafir apa yang telah mereka kerjakan dan akan Kami rasakan kepada mereka azab yang keras.
51. Dan apabila Kami memberikan nikmat kepada manusia, ia berpaling dan menjauhkan diri; tetapi apabila ia ditimpa malapetaka, maka ia banyak berdoa.
52. Katakanlah: "Bagaimana pendapatmu jika (Al Quran) itu datang dari sisi Alloh, kemudian kamu mengingkarinya. Siapakah yang lebih sesat daripada orang yang dalam perselisihan yang jauh?"
53. Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi Saksi atas segala sesuatu?
54. Ingatlah bahwa sesungguhnya mereka dalam keraguan tentang pertemuan dengan Tuhan mereka. Ingatlah bahwa sesungguhnya Dia Maha Meliputi segala sesuatu.

مَسَّتْهُ	ضَرَّاۤءَ	بَعْدِ	مِنْۢ	مِّنَّا	رَحْمَةً	اَذَقْنٰهُ	وَلَىِٕنْ	٤٩	قَنُوْطٌ
menim-panya	kesu-sahan	se-sudah	dari	dari Kami	rahmat	Kami rasakan kepadanya	dan jika	49	putus asa

qanūth (49) Wala-in adzaqnāhu raĥmatam minnā mim ba`di dharrā̄-a massat-hu

اِلٰى	رُّجِعْتُ	وَّلَىِٕنْ	قَاۤىِٕمَةً	السَّاعَةَ	اَظُنُّ	وَمَآ	لِيْۙ	هٰذَا	لَيَقُوْلَنَّ
ke-pada	aku dikem-balikan	dan jika	tegak/ terjadi	waktu itu/ hari kiamat	aku me-ngira	dan tidak	ba-giku	ini	tentu dia berkata

layaqūlanna hadzā lī wamā̄ azhunnus sā`ata qā̄-imataw wala-ir ruji`tu ilā

عَمِلُوْاۖ	بِمَا	كَفَرُوْا	الَّذِيْنَ	فَلَنُنَبِّئَنَّ	لَلْحُسْنٰىۚ	عِنْدَهٗ	لِيْ	اِنَّ	رَبِّيْٓ
mereka kerjakan	dengan/ten-tang apa	mereka kafir	orang-2 yang	maka sungguh akan Kami beritakan	kebaikan	di sisi-Nya	ba-giku	sesung-guhnya	Tuhan-ku

rabbī̄ inna lī `indahū lalĥusnā falanunabbi-annal ladzīna kafarū bimā `amilū

الْاِنْسَانِ	عَلَى	اَنْعَمْنَا	وَاِذَآ	٥٠	غَلِيْظٍ	عَذَابٍ	مِّنْ	وَلَنُذِيْقَنَّهُمْ
manusia	atas	Kami beri-kan nikmat	dan apabila	50	keras	azab	dari	dan sungguh akan Kami rasakan kepada mereka

walanudzīqannahum min `adzābin ghalīzh (50) Wa-idzā̄ an`amnā `alal insāni

عَرِيْضٍ	دُعَاۤءٍ	فَذُوْ	الشَّرُّ	مَسَّهُ	وَاِذَا	بِجَانِبِهٖۚ	وَنَاٰ	اَعْرَضَ
luas/ panjang	doa / per-mohonan	maka ia mempunyai	kejelekan bahaya	menim-panya	dan apabila	di sam-pingnya	dan menja-uhkan diri	ia ber-paling

a`radha wana-ā bijānibihī wa-idzā massahusy syarru fadzū du`ā̄-in `arīdh

كَفَرْتُمْ	ثُمَّ	اللّٰهِ	عِنْدِ	مِنْ	كَانَ	اِنْ	اَرَءَيْتُمْ	قُلْ	٥١
kalian ingkar	kemu-dian	Alloh	sisi	dari	adalah ia	jika	bagaimana pen-dapat kalian	kata-kanlah	51

(51) Qul ara-aitum in kāna min `indil lāhi tsumma kafartum

سَنُرِيْهِمْ	٥٢	بَعِيْدٍ	شِقَاقٍۢ	فِيْ	هُوَ	مِمَّنْ	اَضَلُّ	مَنْ	بِهٖ
akan Kami perlihat-kan kepada mereka	52	jauh	perpecahan/ perselisihan	da-lam	dia	daripada orang	lebih sesat	siapa yang	pada-nya

bihī man adhallu mimman huwa fī syiqāqim ba`īd (52) Sanurīhim

الْحَقُّۗ	اَنَّهُ	لَهُمْ	يَتَبَيَّنَ	حَتّٰى	اَنْفُسِهِمْ	وَفِيْٓ	الْاٰفَاقِ	فِى	اٰيٰتِنَا
hak/ benar	bahwa dia	bagi mereka	jelas	sehingga	diri mereka	dan pada	ufuk /sege-nap penjuru	pada	tanda-2 Kami

āyātinā fil āfāqi wafī̄ anfusihim ĥattā yatabayyana lahum annahul ĥaqq

اِنَّهُمْ	اَلَآ	٥٣	شَهِيْدٌ	شَيْءٍ	كُلِّ	عَلٰى	اَنَّهٗ	بِرَبِّكَ	يَكْفِ	اَوَلَمْ
sesungguh-nya mereka	ingat-lah	53	menjadi saksi	se-suatu	segala	atas	bahwa Dia	dengan Tu-han kamu	cukup	dan apa-kah tidak

awalam yakfi birabbika annahū `alā kulli syai-in syahīd (53) Alā̄ innahum

٥٤	مُّحِيْطٌ	شَيْءٍ	بِكُلِّ	اِنَّهٗ	اَلَآ	رَبِّهِمْۗ	لِّقَاۤءِ	مِّنْ	مِرْيَةٍ	فِيْ
54	Maha Meliputi	se-suatu	dengan segala	sesung-guhnya Dia	ingat-lah	Tuhan mereka	perte-muan	dari	kera-guan	dalam

fī miryatim mil liqā̄-i rabbihim alā innahū bikulli syai-im muĥīth (54)